

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat MIN Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Sungai Lulut salah satu sarana pendidikan yang dikembangkan oleh pemerintah untuk memenuhi tuntutan tersebut, karena itu perlu pengelolaan dan pengembangan yang signifikan.

Sebelum dinegerikan Madrasah ini dulu merupakan Madrasah Swasta yang berdiri sejak tahun 1947, tepatnya tanggal 10 Nopember 1947 yang dikelola oleh sejumlah tokoh masyarakat setempat dengan ketua K.H.Masykur. Proses belajar mengajar di Madrasah ini terus berlangsung dengan fasilitas, sarana dan prasarana apa adanya dan sudah banyak menghasilkan alumninya.

Demi untuk lebih mengembangkan dunia pendidikan di Madrasah ini, maka pada tanggal 17 Zulhijjah 1417 H. atau 25 Maret 1997 berdasarkan SK Menag RI Nomor 107 Tahun 1997, tanggal 17 Maret 1997 berubah status menjadi Madrasah Negeri. Sejak terjadinya perubahan status tersebut, maka perkembangan proses pembelajaran di Madrasah ini mengalami kemajuan yang cukup berarti. Hal ini terbukti sejak lima tahun terakhir jumlah siswa yang masuk terus mengalami peningkatan, yang dulunya setiap tahun siswa yang masuk rata-rata 3 lokal, itupun terkadang kurang mencukupi sebuah kelas yang ideal, namun dalam 5 tahun terakhir ini jumlah penerimaan siswa

baru harus melalui seleksi system gugur Bahkan sudah 3 (tiga) tahun berjalan ada 3 (tiga) lokal yang karena keadaan masyarakat yang sangat antusias untuk memasukkan anak mereka, maka terpaksa ada 3 lokal yang belajar masuk jam siang, karena lokal belajarnya tidak mencukupi untuk dijadikan ruang belajar. Sehubungan dengan itu pihak pengelola Madrasah bertekad dan berkeinginan sekali untuk menambah sarana/ruang belajar baru, agar proses belajar mengajar di Madrasah ini lebih efektif, efisien dan berjalan lancar dan dapat memenuhi tuntutan masyarakat. Sesuai dengan tuntutan itulah, maka besar harapan kami agar pihak pemerintah dapat memberikan bantuan untuk penambahan sarana belajar dimaksud.

Adapun daftar nama kepala sekolah yang menjabat di MIN Sungai Lulut terdapat pada tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1. Daftar Nama Kepala Sekolah yang Menjabat di MIN Sungai Lulut Kecamatan Sungai tabuk.

NO	NAMA KEPALA MADRASAH	PRIODE
1.	K.H.Masykur	1947-1964
2.	K.H.Said	1964-1965
3.	K.H.Masykur	1965-1967
4.	Anang Mansyah	1967-1984
5.	H.Muhammad Basruddin	1984-2004
6.	Dardiansyah, S.Ag	2004-2010
7.	Drs. Junaidi	2010- 2013
8.	Haderi, S.Pd.I	2013 – 2015
9.	Dardiansyah, S.Ag	2015– sekarang

Sumber: Profil Madrasah MIN Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar

Tabel 4.2. Profil MIN Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk

1.	Nama Madrasah	MIN SUNGAI LULUT
2.	Alamat Madrasah:	
	a. Jalan	Jalan Masjid Al-Kautsar No.221 Rt.04
	b. Kelurahan	Sungai Lulut
	c. Kecamatan	Sungai Tabuk
	d. Kabupaten	Banjar
	e. Provinsi	Kalimantan Selatan
	f. Nomor telepon	(0511) 3270065
3.	Nama Badan Pembina	Kementerian Agama Kabupaten Banjar
4.	Status Madrasah	Negeri
5.	SK Akreditasi	Nilai B
	a. Nomor	058/BAP-SM/PROP-15/LL/XII/2013
	b. Tanggal	26 Desember 2013
6.	NSM	111630304018
7.	NPSN	30305090
8.	Tahun Berdiri	10 Nopember 1947
9.	Nama Pendiri Madrasah	K.H.Masykur
10.	Nama Kepala Madrasah	Dardiansyah, S.Ag
11.	SK Kepala Madrasah:	
	a. Nomor	Kw.17.1/2/Kp.07.6/09/2015
	b. Tanggal	20 Januari 2015

Sumber : Profil Madrasah MIN Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar

2. Visi, Misi Dan Tujuan MIN Sungai Lulut

a. Visi MIN Sungai Lulut

Terwujudnya peserta didik yang berimtaq, berahlak mulia dan menguasai Iptek.

b. Misi MIN Sungai Lulut

- 1) Mengembangkan kurikulum sesuai dengan standar pendidikan nasional
- 2) Menyiapkan generasi unggul yang memiliki potensi di bidang imtaq dan iptek

- 3) Membentuk sumber daya manusia yang berakhlak mulia dan berkepribadian Islami
- 4) Menanamkan rasa kebersamaan, kesetiakawanan dan kekeluargaan
- 5) Mengembangkan fasilitas (sarana prasarana) pendidikan
- 6) Mengembangkan mutu kelembagaan dan manajemen madrasah
- 7) Mengembangkan standar pembiayaan
- 8) Mengembangkan Standar Penilaian Pendidikan

c. Tujuan Madrasah

Tujuan madrasah merupakan jabaran dari visi dan misi Madrasah Agar komunikatif dan bisa diukur sebagai berikut:

- 1) Memiliki perangkat pembelajaran yang lengkap untuk semua mata pelajaran dan untuk semua jenjang .
- 2) Memiliki kurikulum muatan lokal yang disesuaikan dengan kondisi madrasah
- 3) Memiliki tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional dan mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikannya
- 4) Melaksanakan Pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan di dunia pendidikan (bernuansa CTL)
- 5) Memiliki sarana dan prasarana pendidikan yang memadai
- 6) Memperoleh persentase kelulusan $\geq 90\%$
- 7) Terlaksananya Manajemen Berbasis madrasah dalam pengelolaan madrasah
- 8) Melaksanakan dan mengikuti lomba-lomba bidang akademik untuk semua mata pelajaran serta lomba-lomba non akademik lainnya

9) Memiliki administrasi madrasah yang lengkap

3. Keadaan Guru, Karyawan dan Staf TU di MIN Sungai Lulut

Di MIN Sungai Lulut pada tahun pelajaran 2015/2016 terdapat 30 orang tenaga pengajar dan 5 orang tenaga administrasi atau TU dan 1 orang satpam. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3. Keadaan Guru, Karyawan dan Tata Usaha MIN Bawan Kecamatan Barabai

NO	NAMA/ NIP	GO L	L/P	JABATAN	PNS/NO N PNS	PEND. TERAKHIR
1.	Dardiansyah, S.Ag 197111181997031005	IV/a	L	Kepala	PNS	S.1
2.	Ruyani, S.Pd.I 197005052001121002	III/d	L	Guru Tetap/Operator Keu.	PNS	S.1
3.	Hj. Darhana, S.Pd I 197305041998032003	III/d	P	Guru Tetap	PNS	S.1
4.	Eko Suriyanto 196306091989021001	III/b	L	Bag. Tata Usaha	PNS	SLTA
5.	Masjaitun, S.Pd.I 196709082005012002	III/c	P	Guru Tetap	PNS	S.1
6.	Maisyarah, S.Pd.I 197404062007102004	III/c	P	Guru Tetap	PNS	S.1
7.	Hj. Maria Ulfah, S.Ag 197307102005012006	III/c	P	Guru Tetap	PNS	S.1
8.	Riri Wahyuni, S.Hi 198204122009012008	III/b	P	Guru Tetap	PNS	S.1
9.	Muhdar, S.Ag 197306022005011003	III/c	L	Guru Tetap	PNS	S.1
10.	Ahmad Husaini, S.Pd.I 197906252005011007	III/c	L	Guru Tetap	PNS	S.1
11.	Husnul Khatimah, S.Pd.I 197901032005012007	III/b	P	Guru Tetap/Pengelola UKS	PNS	S.1

Lanjutan Tabel 4.3. Keadaan Guru, Karyawan dan Tata Usaha MIN Bawan Kecamatan Barabai

12.	Muhammad Nasir, S.Pd 198611012011011007	III/b	L	Guru Tetap/Bag. Sarana	PNS	S.1
13	Norhikmah, S.Pd.I 197410012005012007	III/b	P	Guru Tetap	PNS	S.1
14.	Marhamah, S.Pd.I 198003122005012211	III/b	P	Guru Tetap	PNS	S.1
15.	Dailami. S.Ag 1973111142005011003	III/b	L	Guru Tetap/Bag.Kuriku lum	PNS	S.1
16.	Kamaruddin, S.Pd.I 196910202009011003	III/a	L	Guru Tetap	PNS	S.1
17.	Ah. Ramli 198101122007101001	III/a	L	Guru Tetap/Bendahara	PNS	S.1
18.	Faturrahman, A.Ma 198104232009011006	II/c	L	Guru Tetap	GTT	D.2
19.	H. Mansur Al Hadisi, S.Pd.I	-	L	GTT	GTT	S.1
20.	Khairiah, S.Pd.I	-	P	GTT	GTT	S.1
21.	Syamsiariaty, S.Pd.I	-	P	GTT	GTT	S.1
22.	Sri Siswa Herawati, S.Pd	-	P	GTT	GTT	S.1
23.	Nurhadi Ali, S.Pd.I	-	L	GTT	GTT	S.1
24.	Endang Farty Naningdiah, S.Ag	-	P	GTT	GTT	S.1
25.	Masriani, S.Ag	-	P	GTT	GTT	S.1
26.	H. Hasyim	-	L	GTT	GTT	MAS
27.	Dahlia	-	P	GTT	GTT	MAN
28.	Wahidah, S.Pd.I	-	P	GTT	GTT	S.1
29.	Anang Armani, S.Pd.I	-	L	GTT	GTT	S.1
30.	Mira Shalehah, S.Pd.I	-	P	GTT	GTT	S.1
31.	Murdiah	-	P	GTT	Honorer	S.1
32.	Saukani	-	L	Satpam	PTT	MAN

Sumber: Profil Madrasah MIN Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar

Tabel 4.4. Data pendidikan akhir Guru/ Staf Madrasah

Ijazah Tertinggi	Jumlah			
	GTN	TU	GTT	PTT
S.1	15	-	9	-
D.2	1	-	-	-
D.1	-	-	-	-
SLTA	-	1	2	2
Jumlah	16	1	11	2

Sumber: Profil Madrasah MIN Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar

4. Keadaan Sarana dan Prasarana

Konstruksi bangunan MIN Sungai Lulut yang ada sekarang mendekati semi permanen dengan lantai porselin, dinding berupa semen plester. Dari segi prasarana dan sarana pendidikan yang ada di MIN Bawan sudah memadai untuk menunjang terlaksananya proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, beberapa sarana yang terdapat di MIN Sungai Lulut pada tahun pelajaran 2016/2017 dapat dilihat pada tabel 4.5.

No	URAIAN	BAIK	RUSAK RINGAN	RUSAK BERAT	TAHUN PENGAD	JUMLAH
1.	Kendaraan Bermotor (Roda 2)	-	-	-	-	-
	Roda 2 (STNK dilampirkan)	-	-	-	-	-
2.	Komputer	6	-	-	2010	3 Buah
3.	Meja Kursi dewan Guru	28	2	-	2015	19 Buah
4.	Meja Kursi Kamad	1	-	-	Disdik 2011	1 Buah

Lanjutan Tabel.4.5 beberapa sarana yang terdapat di MIN Sungai Lulut pada tahun pelajaran 2016/2017

5.	Meja Kursi Siswa	183	270	100	2004/Disdik 2011	553 Buah
6.	Meja Kursi Tata Usaha	1	-	-	2003	1 Buah
7.	Meja Kursi Perpustakaan	-	-	-	-	-
8.	Meja Kursi Laboratorium	-	-	-	-	-
9.	Peralatan lainnya:					
	1. Mesin Tik	2	-	-	Disdik 2011	2 Buah
	2. Proyektor					
	3. Air Condention (AC)	-	-	-	-	-
	4. Lemari kantor	7	-	-	Disdik 2011	7 Buah
	5. Lemari kelas	-	3	3	2006	3 Buah
	6. Lemari perpustakaan	-	-	-	-	-
	7. Brankas	1	-	-	2008	1 Buah
	8. Drum Band	-	-	-	-	-
	9. Peralatan Lab.	-	-	-	-	-
	10. TV	-	-	1	2006	1 Buah
	11. Kipas Angin	8	-	1	2004	8 Buah
	12. LCD Proyektor	9	-	-	2015	7 Buah

Sumber: Profil Madrasah MIN Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar

5. Keadaan Siswa dan Kelas

Tabel 4. 6. Jumlah Siswa MIN Sungai Lulut

Nomor	Kelas	Jumlah Siswa Per Kelas		
		L	P	Jumlah
1	I A	16	16	32
2	I B	16	15	31
3	I C	10	21	31
JUMLAH		42	52	94
4	II A	16	14	30
5	II B	15	12	27
6	II C	15	15	30
7	II D	15	13	28
JUMLAH		61	54	115
8	III A	18	13	31
9	III B	21	10	31
10	III C	20	12	32
11	III D	9	20	29
JUMLAH		68	55	123
12	IV A	16	15	31
13	IV B	15	16	31
14	IV C	16	15	31
JUMLAH		47	46	93
15	V A	16	12	28
16	V B	16	12	28
17	V C	15	13	28
JUMLAH		47	37	84
18	VI A	12	15	27
19	VI B	17	10	27
20	VI C	13	14	27
JUMLAH		42	39	81
JUMLAH SELURUHNYA		307	283	590

Sumber: Profil Madrasah MIN Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar

**6. Prestasi yang pernah diperoleh sekolah (akademik dan non akademik) di
MIN Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk**

Tabel 4. 7. Prestasi yang pernah diperoleh sekolah (akademik dan non akademik)
di MIN Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk

Tahun	Bidang	Prestasi
2008	Lomba PBB perkemahan prestasi penggalang	Juara III
2008	Lomba cerdas cermat TK kecamatan	Juara II
2008	Senam pramuka putra dan putrid MI kecamatan	Juara II
2009	Juara lompat jauh puteri sekecamatan	Juara I
2009	Lari Estafet TK.MI sekecamatan	Juara I
2009	Lomba cerdas cermat MI sekecamatan	Juara II
2009	Lomba Futsal MI sekecamatan	Juara I
2010	Juara Umum pekan Rajabiyah sekecamatan	Juara II
2011	Pawai Khataman Massal Alqur'an	Juara I
2011	Pembaca terbaik Khataman Massal	Juara I
2012	Lomba cerdas cermat TK kecamatan	Juara I
2012	Juara Umum pekan Rajabiyah sekecamatan	Juara I
2012	Lomba Futsal MI sekecamatan	Juara I
2013	Pembaca terbaik Khataman Massal	Juara I
2013	Pidato pada Pekan Muharram	Juara I & 2

Sumber: Profil Madrasah MIN Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten
Banjar

B. Analisis Instrumen Penelitian

1. Uji Coba Instrumen

Menurut Syaifuddin Azwar, instrumen penelitian yang menggunakan skala psikologi perlu dilakukan uji coba instrumen untuk mengetahui reabilitas suatu instrumen serta mengetahui item-item skala yang valid dan tidak valid.¹ Item yang valid dapat digunakan pada subjek yang sebenarnya dan item yang tidak valid dibuang atau diperbaiki.

¹ Syaifuddin Azwar, *op.cit.*, h. 56

Penulis sebelum meneliti pada subjek yang sebenarnya, yaitu siswa kelas VI disekolah lain, penulis terlebih dahulu melakukan uji coba instrumen. Uji coba atau *try out* instrumen penelitian ini menggunakan sample sebanyak 30. Untuk perhitungan uji coba instrumen dibantu oleh program SPSS 22.0 for window.

2. Seleksi item

Seleksi item untuk menguji validitas, hal ini dilakukan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuesioner atau skala, apakah item-item tersebut sudah tepat untuk dijadikan pengukuran suatu penelitian. Perhitungan dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor item dengan skor total item.²

Uji validitas ini menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* (Produk Momen Pearson). Dari *output* (terlampir) diketahui nilai korelasi antara skor item dengan skor total item. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan nilai r tabel yang dicari pada signifikansi 0.05 dengan uji 2 sisi dan jumlah data (n) = 54, maka didapat r tabel sebesar 0.239. Instrumen penelitian dengan skala psikologi berjumlah 39 item. Berdasarkan uji coba didapat 34 item yang valid dan 5 item tidak valid. Penulis mengambil 34 item yang valid untuk seterusnya diujikan kepada subjek yang sebenarnya yaitu siswa kelas VIA dan VIB. Berikut *blue print* dari skala Keaktifan Mengikuti Kegiatan Pramuka:

² Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: MediaKom, 2010), cet.1 h. 90

Tabel 4.8 *Blue Print* Keaktifan Mengikuti Kegiatan Pramuka

Variabel	Indikator	Nomor Item	Favora- Ble	Unfavor a- Ble	Jumlah
Keaktifan Mengikuti Kegiatan Pramuka	a) Turut serta dalam kegiatan pramuka	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11	1,2*,3,4,5,6,7,8,10,11	9	10
	b) Siswa menunjukkan tanda keimanan dan ketakwaan serta keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa	13, 12, 14,15	13, 14,15	12	4
	c) Mampu mengisi kemerdekaan sebagai manusia yang berjiwa pancasila	16,17,18, 19,20	16,17,19*,20*	18	3
	d) siswa dapat mengamalkan nilai-nilai kepramukaan	21,22,23,24, 25	21,22,23,24, 25	-	5
	e) siswa mampu meningkatkan kedisiplinan dan kepedulian	26,27,28,29, 30, 31,32,33,34, 35	26,27*,28,29, 31,32,33,34, 35	30	9
	f) siswa Bertanya pada anggota lain atau Pembina	36, 37, 38	36, 37, 38*	-	2
	g) Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan instruksi Pembina	39	39	-	1
	Jumlah Total				

Keterangan:

* item yang tidak valid

Setelah dilaksanakan uji coba item maka didapatkan 34 item yang valid.

3. Uji Reabilitas Instrumen

Uji reabilitas instrumen dilakukan untuk mengetahui layak atau tidaknya skala kecerdasan emosi dijadikan instrumen penelitian. Data yang digunakan adalah data

item yang valid yang berjumlah 45 item dengan subjek yang masih sama dalam uji coba instrumen.

Dalam pengujian ini menggunakan metode Cronbach's Alpha. Menurut Sekaran yang dikutip dari Duwi Prayitno bahwa reabilitas kurang dari 0.6 adalah kurang baik, sedangkan 0.7 dapat diterima dan di atas 0.8 adalah baik.³ Dari hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 22.0 for window diketahui sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Reabilitas Keaktifan Mengikuti Kegiatan Pramuka

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,908	34

Hasil uji coba instrumen menunjukkan reabilitas Cronbach's Alfa sebesar 0.908, artinya instrumen atau skala keaktifan mengikuti kegiatan pramuka dan layak untuk dipakai.

C. Penyajian Data dan Pembahasan

1. Data Skala Keaktifan Mengikuti Kegiatan Pramuka

Berdasarkan hasil skala keaktifan mengikuti kegiatan pramuka yang diperoleh, maka dapat diketahui data tentang keaktifan mengikuti kegiatan pramuka siswa kelas VI MIN Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

- a. Siswa turut serta dalam kegiatan pramuka

³ *Ibid.*, h. 98

1. Tabel 4. 10. Distribusi Frekuensi Item Pernyataan ke-1: Saya mengikuti kegiatan pramuka karena keinginan diri sendiri

No.	Kategori	F	%
1.	(SS) Sangat setuju	21	38,890 %
2.	(S) Setuju	25	46,296 %
3.	(TS) Tidak Setuju	8	14,814%
4.	(STS) Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		54	100 %

Tabel tersebut menunjukkan bahwa dari seluruh responden ada sebanyak 85,186% atau sebanyak 46 siswa yang mengikuti kegiatan pramuka karena keinginannya sendiri. Hal ini terlihat berdasarkan jawaban responden yang memilih sangat setuju dan setuju dari item pernyataan ke-1.

Sebanyak 14,814% atau sebanyak 8 siswa yang mengikuti kegiatan pramuka bukan karena keinginannya sendiri atau hanya mengikuti peraturan sekolah untuk mengikuti kegiatan pramuka tersebut. Hal ini terlihat berdasarkan jawaban responden yang memilih tidak setuju dari item pernyataan ke-1. Keadaan demikian bisa disebabkan karena siswa tersebut terikat karena adanya peraturan dari sekolah untuk mengikuti kegiatan pramuka tersebut.

2. Tabel 4.11. Distribusi Frekuensi Item Pernyataan ke-2: Saya menyukai kegiatan pramuka.

No.	Kategori	F	%
1.	(SS) Sangat setuju	16	29,630 %
2.	(S) Setuju	33	61,110 %
3.	(TS) Tidak Setuju	4	7,41 %
4.	(STS) Sangat Tidak Setuju	1	1,850 %
Jumlah		54	100 %

Tabel tersebut menunjukkan bahwa dari seluruh responden ada sebanyak 90,74% atau sebanyak 49 siswa yang menyatakan bahwa mereka menyukai kegiatan pramuka. Hal ini terlihat berdasarkan jawaban responden yang memilih sangat setuju dan setuju dari item pernyataan ke-2. Keadaan tersebut bisa saja terjadi karena mereka menyukai kegiatan-kegiatan yang ada dalam kegiatan pramuka.

Sebanyak 9,26% atau sebanyak 5 siswa yang menyatakan bahwa mereka tidak menyukai kegiatan dalam pramuka. Hal ini terlihat berdasarkan jawaban responden yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju dari item pernyataan ke-2.

3. Tabel 4.12. Distribusi Frekuensi Item Pernyataan ke-3: Saya selalu datang tepat waktu dalam mengikuti kegiatan pramuka

No.	Kategori	F	%
1.	(SS) Sangat setuju	27	50 %
2.	(S) Setuju	26	48,150 %
3.	(TS) Tidak Setuju	1	1,85
4.	(STS) Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		54	100%

Tabel tersebut menunjukkan bahwa dari seluruh responden ada sebanyak 98,15% atau sebanyak 53 siswa yang menyatakan bahwa mereka selalu datang tepat waktu dalam mengikuti kegiatan pramuka. Hal ini terlihat berdasarkan jawaban responden yang memilih sangat setuju dan setuju dari item pernyataan ke-3. Keadaan tersebut terjadi karena setelah bel sekolah pulang mereka langsung berkumpul dilapangan untuk mengikuti kegiatan pramuka.

Sebanyak 1,85% atau sebanyak 1 siswa yang menyatakan bahwa mereka tidak datang tepat waktu dalam mengikuti kegiatan pramuka. Hal ini terlihat berdasarkan jawaban responden yang memilih tidak setuju dari item pernyataan ke-3.

Tabel 4.13. Distribusi Frekuensi Item Pernyataan ke-4: Saya selalu mengikuti upacara pembukaan maupun penutupan ketika kegiatan pramuka.

No.	Kategori	F	%
1.	(SS) Sangat setuju	23	42,60 %
2.	(S) Setuju	28	51,85 %
3.	(TS) Tidak Setuju	3	5,55 %
4.	(STS) Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		54	100 %

Tabel tersebut menunjukkan bahwa dari seluruh responden ada sebanyak 94,45% atau sebanyak 51 siswa yang menyatakan bahwa mereka selalu mengikuti upacara pembukaan maupun penutupan ketika kegiatan pramuka. Hal ini terlihat berdasarkan jawaban responden yang memilih sangat setuju dan setuju dari item pernyataan ke-4.

Sebanyak 5,55% atau sebanyak 3 siswa yang menyatakan bahwa mereka tidak selalu mengikuti upacara pembukaan maupun penutupan ketika kegiatan pramuka. Hal ini terlihat berdasarkan jawaban responden yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju dari item pernyataan ke-4.

4. Tabel 4.14. Distribusi Frekuensi Item Pernyataan ke-5: Saya selalu menggunakan seragam kepramukaan lengkap.

No.	Kategori	F	%
1.	(SS) Sangat setuju	19	35,20 %
2.	(S) Setuju	29	53,70 %
3.	(TS) Tidak Setuju	6	11,10 %
4.	(STS) Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		54	100%

Tabel tersebut menunjukkan bahwa dari seluruh responden ada sebanyak 88,9% atau sebanyak 48 siswa yang menyatakan bahwa mereka selalu menggunakan seragam kepramukaan lengkap. Hal ini terlihat berdasarkan jawaban responden yang memilih sangat setuju dan setuju dari item pernyataan ke-4. Keadaan tersebut karena prauka sendiri mengajarkan tentang adanya kedisiplinan.

Sebanyak 11,10% atau sebanyak 6 siswa yang menyatakan bahwa mereka tidak selalu menggunakan seragam kepramukaan lengkap. Hal ini terlihat berdasarkan jawaban responden yang memilih tidak setuju dari item pernyataan ke-5. Keadaan ini bisa disebabkan karena mereka lupa memakai seragam pramuka yang lengkap.

5. Tabel 4.15. Distribusi Frekuensi Item Pernyataan ke-6: Saya tidak bosan mengikuti kegiatan pramuka.

No.	Kategori	F	%
1.	(SS) Sangat setuju	16	22,60 %
2.	(S) Setuju	28	51,85 %
3.	(TS) Tidak Setuju	7	13,00 %
4.	(STS) Sangat Tidak Setuju	3	5,55
Jumlah		54	100%

Tabel tersebut menunjukkan bahwa dari seluruh responden ada sebanyak 74,45% atau sebanyak 44 siswa yang menyatakan bahwa mereka tidak bosan mengikuti kegiatan pramuka. Hal ini terlihat berdasarkan jawaban responden yang memilih sangat setuju dan setuju dari item pernyataan ke-6. Dalam kegiatan pramuka pasti memiliki banyak permainan atau *game* yang akan menghilangkan rasa bosan ketika siswa mengikuti kegiatan tersebut.

Sebanyak 18,55% atau sebanyak 10 siswa yang menyatakan bahwa mereka merasa bosan mengikuti kegiatan pramuka. Hal ini terlihat berdasarkan jawaban responden yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju dari item pernyataan ke-6.

6. Tabel 4.16. Distribusi Frekuensi Item Pernyataan ke-7: Kegiatan pramuka bagi saya menarik.

No.	Kategori	F	%
1.	(SS) Sangat setuju	18	33,30 %
2.	(S) Setuju	26	48,10 %
3.	(TS) Tidak Setuju	10	18,60 %
4.	(STS) Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		54	100 %

Tabel tersebut menunjukkan bahwa dari seluruh responden ada sebanyak 81,4% atau sebanyak 44 siswa yang menyatakan bahwa kegiatan pramuka menarik bagi mereka. Hal ini terlihat berdasarkan jawaban responden yang memilih sangat setuju dan setuju dari item pernyataan ke-7. Terlihat ketika antusias siswa mengikuti kegiatan pramuka itu sendiri.

Sebanyak 18,60% atau sebanyak 10 siswa yang menyatakan atau menganggap kegiatan pramuka tidak menarik bagi mereka. Hal ini terlihat berdasarkan jawaban responden yang memilih tidak setuju dari item pernyataan ke-7.

7. Tabel 4.17. Distribusi Frekuensi Item Pernyataan ke-8: kegiatan pramuka hanya menyita waktu sehingga saya telambat menjalankan ibadah wajib saya

No.	Kategori	F	%
1.	(SS) Sangat setuju	4	7,40 %
2.	(S) Setuju	13	24,08 %
3.	(TS) Tidak Setuju	28	51,850 %
4.	(STS) Sangat Tidak Setuju	9	16,670 %
Jumlah		54	100%

Tabel tersebut menunjukkan bahwa dari seluruh responden ada sebanyak 31,48% atau sebanyak 17 siswa yang menyatakan bahwa kegiatan pramuka hanya menyita waktu sehingga mereka telambat menjalankan ibadah wajib mereka. Hal ini terlihat berdasarkan jawaban responden yang memilih sangat setuju dan setuju dari item pernyataan ke-8.

Sebanyak 31,48% atau sebanyak 17 siswa yang menyatakan bahwa mereka merasa kegiatan pramuka tidak menyita waktu sehingga mereka terlambat menjalankan ibadah wajib mereka. Hal ini terlihat berdasarkan jawaban responden yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju dari item pernyataan ke-8.

8. Tabel 4.18. Distribusi Frekuensi Item Pernyataan ke-9: Fungsi dari gerakan pramuka bukan hanya sebagai kegiatan yang menarik tapi juga sebagai kegiatan yang mendidik.

No.	Kategori	F	%
1.	(SS) Sangat setuju	27	50 %
2.	(S) Setuju	27	50 %
3.	(TS) Tidak Setuju	0	0
4.	(STS) Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah			100%

100% atau sebanyak 54 siswa yang menganggap fungsi dari gerakan pramuka bukan hanya sebagai kegiatan yang menarik tapi juga kegiatan yang mendidik. Hal ini terlihat berdasarkan jawaban responden yang memilih sangat setuju dan setuju dari item pernyataan ke-9. Hal ini terjadi karena memang fungsi dari kegiatan pramuka bukan hanya ada permainan-permainan saja tetapi juga banyak ilmu pengetahuan yang diberikan.

9. Tabel 4.19. Distribusi Frekuensi Item Pernyataan ke-10: Saya suka permainan dalam kepramukaan.

No.	Kategori	F	%
1.	(SS) Sangat setuju	21	38,890 %
2.	(S) Setuju	30	55,555 %
3.	(TS) Tidak Setuju	3	5,555 %
4.	(STS) Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		54	100%

Tabel tersebut menunjukkan bahwa dari seluruh responden ada sebanyak 94,445% atau sebanyak 51 siswa yang suka permainan dalam kepramukaan. Hal ini terlihat berdasarkan jawaban responden yang memilih sangat setuju dan setuju dari item pernyataan ke-10.

Sebanyak 5,555% atau sebanyak 3 siswa yang tidak suka permainan dalam kepramukaan. Hal ini terlihat berdasarkan jawaban responden yang memilih tidak setuju dari item pernyataan ke-10.

- b. Siswa menunjukkan tanda keimanan dan ketakwaan serta keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa

10. Tabel 4.20. Distribusi Frekuensi Item Pernyataan ke-11: Kegiatan Pramuka membuat saya malas beribadah

No.	Kategori	F	%
1.	(SS) Sangat setuju	0	0
2.	(S) Setuju	1	1,850%
3.	(TS) Tidak Setuju	26	48,150 %
4.	(STS) Sangat Tidak Setuju	27	50 %
Jumlah		54	100 %

Tabel tersebut menunjukkan bahwa dari seluruh responden ada sebanyak 1,850% atau sebanyak 1 siswa yang menyatakan bahwa kegiatan pramuka membuat

mereka malas beribadah. Hal ini terlihat berdasarkan jawaban responden yang memilih setuju dari item pernyataan ke-11.

Sebanyak 98,15% atau sebanyak 53 siswa yang merasa bahwa kegiatan pramuka membuat mereka malas beribadah. Hal ini terlihat berdasarkan jawaban responden yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju dari item pernyataan ke-11. Karena dalam pramuka sendiri mengajarkan tentang ketakwaan kita terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

11. Tabel 4.21. Distribusi Frekuensi Item Pernyataan ke-12: Kegiatan pramuka membantu saya meningkatkan kualitas ibadah saya, baik secara pribadi maupun berjamaah

No.	Kategori	F	%
1.	(SS) Sangat setuju	24	44,40 %
2.	(S) Setuju	20	37,00 %
3.	(TS) Tidak Setuju	9	16,67 %
4.	(STS) Sangat Tidak Setuju	1	1,85 %
Jumlah		54	100%

Tabel tersebut menunjukkan bahwa dari seluruh responden ada sebanyak 81,40% atau sebanyak 44 siswa yang merasa bahwa kegiatan pramuka membantu mereka meningkatkan kualitas ibadah mereka, baik secara pribadi maupun berjamaah. Hal ini terlihat berdasarkan jawaban responden yang memilih sangat setuju dan setuju dari item pernyataan ke-12.

Sebanyak 18,52% atau sebanyak 10 siswa yang tidak merasa bahwa kegiatan pramuka membantu mereka meningkatkan kualitas ibadah mereka, baik secara pribadi maupun berjamaah. Hal ini terlihat berdasarkan jawaban responden yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju dari item pernyataan ke-12.

12. Tabel 4.22. Distribusi Frekuensi Item Pernyataan ke-13: Selain tentang sikap Nasionalisme, kegiatan pamuka juga mengajarkan materi keagamaan yang menurut saya bisa menambah pengetahuan keagamaan

No.	Kategori	F	%
1.	(SS) Sangat setuju	22	40,70 %
2.	(S) Setuju	25	46,30 %
3.	(TS) Tidak Setuju	6	11,10 %
4.	(STS) Sangat Tidak Setuju	1	1,90 %
Jumlah		54	100%

Tabel tersebut menunjukkan bahwa dari seluruh responden ada sebanyak 87% atau sebanyak 47 siswa yang akan merasa selain tentang sikap Nasionalisme, kegiatan pramuka juga mengajarkan materi keagamaan yang menurut mereka bisa menambah pengetahuan keagamaan. Hal ini terlihat berdasarkan jawaban responden yang memilih sangat setuju dan setuju dari item pernyataan ke-13. Dalam kegiatan pramuka tidak hanya materi berupa tentang bela negara atau rasa nasionalisme yang di ajarkan, namun materi tentang keagamaan juga diberikan kepada siswa.

Sebanyak 13% atau sebanyak 7 siswa yang merasa selain tentang sikap Nasionalisme, kegiatan pramuka juga mengajarkan materi keagamaan yang menurut mereka bisa menambah pengetahuan keagamaan. Hal ini terlihat berdasarkan jawaban responden yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju dari item pernyataan ke-13.

- c. Siswa mampu mengisi kemerdekaan sebagai manusia yang berjiwa pancasila Optimis

13. Tabel 4.23. Distribusi Frekuensi Item Pernyataan ke-14: Kegiatan pramuka dapat menumbuhkan rasa cinta terhadap tanah air

No.	Kategori	F	%
1.	(SS) Sangat setuju	34	62,960 %
2.	(S) Setuju	20	37,040 %
3.	(TS) Tidak Setuju	0	0
4.	(STS) Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		54	100%

Tabel tersebut menunjukkan bahwa dari seluruh responden ada sebanyak 100% atau sebanyak 54 siswa yang merasa kegiatan pramuka dapat menumbuhkan rasa cinta terhadap tanah air. Hal ini terlihat berdasarkan jawaban seluruh responden yang memilih sangat setuju dan setuju dari item pernyataan ke-14.

14. Tabel 4.24. Distribusi Frekuensi Item Pernyataan ke-15: Kegiatan pramuka dapat meningkatkan rasa cinta terhadap tanah air

No.	Kategori	F	%
1.	(SS) Sangat setuju	26	48,15 %
2.	(S) Setuju	26	48,15 %
3.	(TS) Tidak Setuju	0	0
4.	(STS) Sangat Tidak Setuju	2	3,70 %
Jumlah		54	100%

Tabel tersebut menunjukkan bahwa dari seluruh responden ada sebanyak 96,3% atau sebanyak 52 siswa yang merasa bahwa kegiatan pramuka dapat meningkatkan rasa cinta terhadap tanah air. Hal ini terlihat berdasarkan jawaban responden yang memilih sangat setuju dan setuju dari item pernyataan ke-15.

Sebanyak 3,70% atau sebanyak 2 siswa yang merasa bahwa kegiatan pramuka tidak dapat meningkatkan rasa cinta terhadap tanah air. Hal ini terlihat berdasarkan jawaban responden yang memilih sangat tidak setuju dari item pernyataan ke-15.

15. Tabel 4.25. Distribusi Frekuensi Item Pernyataan ke-16: Pramuka membentuk jiwa patriotisme dalam diri saya

No.	Kategori	F	%
1.	(SS) Sangat setuju	16	29,63 %
2.	(S) Setuju	31	57,41 %
3.	(TS) Tidak Setuju	6	11,11 %
4.	(STS) Sangat Tidak Setuju	1	1,85 %
Jumlah		54	100%

Tabel tersebut menunjukkan bahwa dari seluruh responden ada sebanyak 87,04% atau sebanyak 48 siswa yang merasa bahwa pramuka membentuk jiwa patriotisme dalam diri mereka. Hal ini terlihat berdasarkan jawaban responden yang memilih sangat setuju dan setuju dari item pernyataan ke-16.

Sebanyak 12,96% atau sebanyak 7 siswa yang merasa bahwa pramuka tidak dapat membentuk jiwa patriotisme dalam diri mereka. Hal ini terlihat berdasarkan jawaban responden yang memilih tidak setuju dari item pernyataan ke-16.

16. Tabel 4.26. Distribusi Frekuensi Item Pernyataan ke-17: Menurut saya, Kegiatan pramuka merugikan bagi sekolah

No.	Kategori	F	%
1.	(SS) Sangat setuju	1	1,85 %
2.	(S) Setuju	0	0 %
3.	(TS) Tidak Setuju	30	55,55 %
4.	(STS) Sangat Tidak Setuju	23	42,60 %
Jumlah		54	100%

Tabel tersebut menunjukkan bahwa dari seluruh responden ada sebanyak 1,85% atau sebanyak 1 siswa yang menganggap bahwa kegiatan pramuka merugikan sekolah. Hal ini terlihat berdasarkan jawaban responden yang memilih sangat setuju dari item pernyataan ke-17

Sebanyak 98,15% atau sebanyak 53 siswa yang beranggapan bahwa kegiatan pramuka tidaklah merugikan sekolah. Hal ini terlihat berdasarkan jawaban responden yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju dari item pernyataan ke-6.

17. Tabel 4.27. Distribusi Frekuensi Item Pernyataan ke-18: Manfaat pramuka dapat dirasakan dalam kehidupan sehari-hari

No.	Kategori	F	%
1.	(SS) Sangat setuju	15	27,78 %
2.	(S) Setuju	32	59,26 %
3.	(TS) Tidak Setuju	6	11,10 %
4.	(STS) Sangat Tidak Setuju	1	1,86 %
Jumlah		54	100%

Tabel tersebut menunjukkan bahwa dari seluruh responden ada sebanyak 87,04% atau sebanyak 47 siswa yang merasa manfaat pramuka dapat dirasakan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini terlihat berdasarkan jawaban responden yang memilih sangat setuju dan setuju dari item pernyataan ke-18.

Sebanyak 12,96% atau sebanyak 7 siswa yang merasa manfaat pramuka tidak dapat dirasakan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini terlihat berdasarkan jawaban responden yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju dari item pernyataan ke-18.

18. Tabel 4.28. Distribusi Frekuensi Item Pernyataan ke-19: Saya bangga menjadi petugas upacara dalam kegiatan pramuka

No.	Kategori	F	%
1.	(SS) Sangat setuju	15	27,80 %
2.	(S) Setuju	24	44,40 %
3.	(TS) Tidak Setuju	13	24,10 %
4.	(STS) Sangat Tidak Setuju	2	3,70 %
Jumlah		54	100%

Tabel tersebut menunjukkan bahwa dari seluruh responden ada sebanyak 72,2% atau sebanyak 39 siswa yang bangga menjadi petugas upacara dalam kegiatan pramuka. Hal ini terlihat berdasarkan jawaban responden yang memilih sangat setuju dan setuju dari item pernyataan ke-19.

Sebanyak 27,8% atau sebanyak 15 siswa yang merasa tidak bangga menjadi petugas upacara dalam kegiatan pramuka. Hal ini terlihat berdasarkan jawaban responden yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju dari item pernyataan ke-19.

19. Tabel 4.29. Distribusi Frekuensi Item Pernyataan ke-20: Saya selalu berusaha menghafalkan isi Tri Satya dan Dasa Darma

No.	Kategori	F	%
1.	(SS) Sangat setuju	23	42,60 %
2.	(S) Setuju	29	53,70 %
3.	(TS) Tidak Setuju	2	7,40 %
4.	(STS) Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		54	100%

Tabel tersebut menunjukkan bahwa dari seluruh responden ada sebanyak 96,3% atau sebanyak 52 siswa yang selalu berusaha menghafalkan isi Tri Satya dan Dasa Darma. Hal ini terlihat berdasarkan jawaban responden yang memilih sangat setuju dan setuju dari item pernyataan ke-20.

Sebanyak 7,40% atau sebanyak 8 siswa yang tidak berusaha menghafalkan isi Tri Satya dan Dasa Darma. Hal ini terlihat berdasarkan jawaban responden yang memilih tidak setuju dari item pernyataan ke-20.

- d. siswa dapat mengamalkan nilai-nilai kepramukaan

20. Tabel 4.30. Distribusi Frekuensi Item Pernyataan ke-21: Saya yakin kegiatan pramuka bermanfaat bagi saya.

No.	Kategori	F	%
1.	(SS) Sangat setuju	22	40,70 %
2.	(S) Setuju	29	53,70 %
3.	(TS) Tidak Setuju	3	5,60 %
4.	(STS) Sangat Tidak Setuju	0	0
	Jumlah	54	100%

Tabel tersebut menunjukkan bahwa dari seluruh responden ada sebanyak 94,40% atau sebanyak 51 siswa yang yakin kegiatan pramuka bermanfaat bagi mereka. Hal ini terlihat berdasarkan jawaban responden yang memilih sangat setuju dan setuju dari item pernyataan ke-21.

Sebanyak 5,60% atau sebanyak 3 siswa yang merasa kegiatan pramuka tidak bermanfaat bagi mereka. Hal ini terlihat berdasarkan jawaban responden yang memilih tidak setuju dari item pernyataan ke-21.

21. Tabel 4.31. Distribusi Frekuensi Item Pernyataan ke-22: Saya dapat mengamalkan Dasa Darma dalam kehidupan sehari-hari

No.	Kategori	F	%
1.	(SS) Sangat setuju	16	29,60 %
2.	(S) Setuju	32	59,30 %
3.	(TS) Tidak Setuju	3	5,55 %
4.	(STS) Sangat Tidak Setuju	3	5,55 %
	Jumlah	54	100 %

Tabel tersebut menunjukkan bahwa dari seluruh responden ada sebanyak 88,90% atau sebanyak 48 siswa yang yakin dapat mengamalkan Dasa Darma dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini terlihat berdasarkan jawaban responden yang memilih sangat setuju dan setuju dari item pernyataan ke-22.

Sebanyak 11,10% atau sebanyak 6 siswa yang merasa tidak yakin dapat mengamalkan Dasa Darma dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini terlihat berdasarkan jawaban responden yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju dari item pernyataan ke-22.

e. siswa mampu meningkatkan kedisiplinan dan kepedulian

22. Tabel 4.32. Distribusi Frekuensi Item Pernyataan ke-23: Dalam kegiatan pramuka latihan memberi pertolongan pertama pada kecelakaan sangat bermanfaat.

No.	Kategori	F	%
1.	(SS) Sangat setuju	20	37,00 %
2.	(S) Setuju	28	51,90 %
3.	(TS) Tidak Setuju	4	7,40 %
4.	(STS) Sangat Tidak Setuju	2	3,70 %
Jumlah		54	100%

Tabel tersebut menunjukkan bahwa dari seluruh responden ada sebanyak 88,90% atau sebanyak 48 siswa yang merasa bahwa dalam kegiatan pramuka latihan memberi pertolongan pertama pada kecelakaan sangat bermanfaat. Hal ini terlihat berdasarkan jawaban responden yang memilih sangat setuju dan setuju dari item pernyataan ke-23.

Sebanyak 11,10% atau sebanyak 6 siswa yang masih kurang menyadari bahwa dalam kegiatan pramuka latihan memberi pertolongan pertama pada kecelakaan sangat bermanfaat. Hal ini terlihat berdasarkan jawaban responden yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju dari item pernyataan ke-23.

23. Tabel 4.33. Distribusi Frekuensi Item Pernyataan ke-24: Saya mengikuti setiap kegiatan latihan baris berbaris

No.	Kategori	F	%
1.	(SS) Sangat setuju	20	37,00 %
2.	(S) Setuju	29	53,70 %
3.	(TS) Tidak Setuju	4	7,40 %
4.	(STS) Sangat Tidak Setuju	1	1,90 %
Jumlah		54	100%

Tabel tersebut menunjukkan bahwa dari seluruh responden ada sebanyak 90,70% atau sebanyak 49 siswa bahwa mereka mengikuti setiap kegiatan latihan baris berbaris. Hal ini terlihat berdasarkan jawaban responden yang memilih sangat setuju dan setuju dari item pernyataan ke-24.

Sebanyak 9,30% atau sebanyak 5 siswa yang tidak mengikuti kegiatan latihan baris berbaris. Hal ini terlihat berdasarkan jawaban responden yang memilih tidak setuju dari item pernyataan ke-24.

24. Tabel 4.34. Distribusi Frekuensi Item Pernyataan ke-25: Kegiatan dalam gerakan pramuka mendidik kita untuk menjadi seorang pemimpin.

No.	Kategori	F	%
1.	(SS) Sangat setuju	24	44,440 %
2.	(S) Setuju	26	48,150 %
3.	(TS) Tidak Setuju	4	7,410 %
4.	(STS) Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		54	100%

Tabel tersebut menunjukkan bahwa dari seluruh responden ada sebanyak 92,59% atau sebanyak 50 siswa yang merasa kegiatan dalam gerakan pramuka mendidik mereka untuk menjadi seorang pemimpin. Hal ini terlihat berdasarkan

jawaban responden yang memilih sangat setuju dan setuju dari item pernyataan ke-25.

Sebanyak 7,410% atau sebanyak 4 siswa merasa kegiatan dalam grakan pramuka tidak mendidik untuk menjadi seorang pemimpin. Hal ini terlihat berdasarkan jawaban responden yang memilih tidak setuju dari item pernyataan ke-25.

25. Tabel 4.35. Distribusi Frekuensi Item Pernyataan ke-26: Karena kelelahan kegiatan pramuka, maka saya sering tidak mengerjakan PR.

No.	Kategori	F	%
1.	(SS) Sangat setuju	3	5,55 %
2.	(S) Setuju	3	5,55 %
3.	(TS) Tidak Setuju	21	38,90 %
4.	(STS) Sangat Tidak Setuju	27	50 %
Jumlah		54	100%

Tabel tersebut menunjukkan bahwa dari seluruh responden ada sebanyak 11,10% atau sebanyak 6 siswa merasa karena kelelahan kegiatan pramuka, maka mereka sering tidak mengerjakan PR. Hal ini terlihat berdasarkan jawaban responden yang memilih sangat setuju dan setuju dari item pernyataan ke-26.

Sebanyak 88,90% atau sebanyak 48 siswa yang merasa bukan karena kelelahan kegiatan pramuka maka mereka sering tidak mengerjakan PR. Hal ini terlihat berdasarkan jawaban responden yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju dari item pernyataan ke-26.

26. Tabel 4.36. Distribusi Frekuensi Item Pernyataan ke-27: Saya mendengarkan penyampaian materi oleh pembina dengan baik.

No.	Kategori	F	%
1.	(SS) Sangat setuju	21	38,890 %

2.	(S) Setuju	31	57,41 %
3.	(TS) Tidak Setuju	1	1,85 %
4.	(STS) Sangat Tidak Setuju	1	1,85 %
Jumlah		54	100%

Tabel tersebut menunjukkan bahwa dari seluruh responden ada sebanyak 96,30% atau sebanyak 52 siswa yang mendengarkan penyampaian materi oleh pembina dengan baik. Hal ini terlihat berdasarkan jawaban responden yang memilih sangat setuju dan setuju dari item pernyataan ke-27.

Sebanyak 3,79% atau sebanyak 2 siswa yang tidak mendengarkan penyampaian materi oleh pembina dengan baik. Hal ini terlihat berdasarkan jawaban responden yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju dari item pernyataan ke-27.

27. Tabel 4.37. Distribusi Frekuensi Item Pernyataan ke-28: Saya mudah bergaul dengan teman-teman sesama anggota pramuka

No.	Kategori	F	%
1.	(SS) Sangat setuju	27	50 %
2.	(S) Setuju	24	44,40 %
3.	(TS) Tidak Setuju	3	5,60 %
4.	(STS) Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		54	100%

Tabel tersebut menunjukkan bahwa dari seluruh responden ada sebanyak 94,4% atau sebanyak 51 siswa yang mudah bergaul dengan teman-teman sesama anggota pramuka. Hal ini terlihat berdasarkan jawaban responden yang memilih sangat setuju dan setuju dari item pernyataan ke-28.

Sebanyak 55,60% atau sebanyak 3 siswa yang tidak mudah bergaul dengan teman-teman sesama anggota pramuka. Hal ini terlihat berdasarkan jawaban responden yang memilih tidak setuju dari item pernyataan ke-28.

28. Tabel 4.38. Distribusi Frekuensi Item Pernyataan ke-29: Saya dapat mengerjakan tugas dari Pembina dengan baik.

No.	Kategori	F	%
1.	(SS) Sangat setuju	21	38,90 %
2.	(S) Setuju	30	55,55 %
3.	(TS) Tidak Setuju	1	1,85 %
4.	(STS) Sangat Tidak Setuju	2	3,70 %
Jumlah		54	100

Tabel tersebut menunjukkan bahwa dari seluruh responden ada sebanyak 94,45% atau sebanyak 51 siswa yang dapat mengerjakan tugas dari pembina dengan baik. Hal ini terlihat berdasarkan jawaban responden yang memilih sangat setuju dan setuju dari item pernyataan ke-29.

Sebanyak 5,55% atau sebanyak 3 siswa yang tidak dapat mengerjakan tugas dari pembina dengan baik. Hal ini terlihat berdasarkan jawaban responden yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju dari item pernyataan ke-29.

29. Tabel 4.39. Distribusi Frekuensi Item Pernyataan ke-30: Kegiatan pramuka melatih kita untuk bertanggung jawab serta menghormati orang lain.

No.	Kategori	F	%
1.	(SS) Sangat setuju	34	63,00 %
2.	(S) Setuju	18	33,30 %
3.	(TS) Tidak Setuju	1	1,85 %
4.	(STS) Sangat Tidak Setuju	1	1,85 %
Jumlah		54	100 %

Tabel tersebut menunjukkan bahwa seluruh responden ada sebanyak 96,30% atau sebanyak 52 siswa menyatakan bahwa kegiatan pramuka melatih mereka untuk

bertanggung jawab serta menghormati orang lain. Hal ini terlihat berdasarkan jawaban responden yang memilih sangat setuju dan setuju dari item pernyataan ke-30.

Sebanyak 3,70% atau sebanyak 2 siswa yang tidak menyatakan bahwa kegiatan pramuka melatih mereka untuk bertanggung jawab serta menghormati orang lain. Hal ini terlihat berdasarkan jawaban responden yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju dari item pernyataan ke-30.

30. Tabel 4.40. Distribusi Frekuensi Item Pernyataan ke-31: Saya lebih peduli terhadap lingkungan setelah mengikuti kegiatan pramuka.

No.	Kategori	F	%
1.	(SS) Sangat setuju	26	48,150 %
2.	(S) Setuju	24	44,440 %
3.	(TS) Tidak Setuju	4	7,41 %
4.	(STS) Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		54	100%

Tabel tersebut menunjukkan bahwa dari seluruh responden ada sebanyak 92,59% atau sebanyak 50 siswa lebih peduli terhadap lingkungan setelah mengikuti kegiatan pramuka. Hal ini terlihat berdasarkan jawaban responden yang memilih sangat setuju dan setuju dari item pernyataan ke-31.

Sebanyak 7,41% atau sebanyak 4 siswa yang merasa tidak peduli terhadap lingkungan setelah mengikuti kegiatan pramuka. Hal ini terlihat berdasarkan jawaban responden yang memilih tidak setuju dari item pernyataan ke-31.

f. siswa Bertanya pada anggota lain atau Pembina

31. Tabel 4.41. Distribusi Frekuensi Item Pernyataan ke-32: Saya selalu bertanya saat tidak tahu cara membuat simpul tali temali

No.	Kategori	F	%
1.	(SS) Sangat setuju	20	37,00 %
2.	(S) Setuju	25	46,30 %
3.	(TS) Tidak Setuju	7	13,00 %
4.	(STS) Sangat Tidak Setuju	2	3,70 %
Jumlah		54	100%

Tabel tersebut menunjukkan bahwa dari seluruh responden ada sebanyak 83,3% atau sebanyak 45 siswa menyatakan bahwa mereka akan selalu bertanya saat tidak tahu cara membuat simpul tali temali. Hal ini terlihat berdasarkan jawaban responden yang memilih sangat setuju dan setuju dari item pernyataan ke-32.

Sebanyak 16,7% atau sebanyak 9 siswa bahwa mereka tidak akan bertanya saat tidak tahu cara membuat simpul tali temali. Hal ini terlihat berdasarkan jawaban responden yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju dari item pernyataan ke-32.

32. Tabel 4.42. Distribusi Frekuensi Item Pernyataan ke-33: Saya tidak malu bertanya pada anggota lain tentang gerakan PBB yang benar.

No.	Kategori	F	%
1.	(SS) Sangat setuju	17	31,480 %
2.	(S) Setuju	28	51,850 %
3.	(TS) Tidak Setuju	9	16,670 %
4.	(STS) Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		54	100%

Tabel tersebut menunjukkan bahwa dari seluruh responden ada sebanyak 83,33% atau sebanyak 45 siswa menyatakan bahwa mereka tidak malu bertanya pada

nggota lain tentang gerakan PBB yang benar. Hal ini terlihat berdasarkan jawaban responden yang memilih sangat setuju dan setuju dari item pernyataan ke-33.

Sebanyak 16,67% atau sebanyak 9 siswa yang malu bertanya pada anggota lain tentang gerakan PBB yang benar. Hal ini terlihat berdasarkan jawaban responden yang memilih tidak setuju dari item pernyataan ke-33.

33. Tabel 4.43. Distribusi Frekuensi Item Pernyataan ke-34: Saya selalu berdiskusi dengan anggota lain untuk mengerjakan tugas kelompok yang diberikan oleh Pembina

No.	Kategori	F	%
1.	(SS) Sangat setuju	22	40,70 %
2.	(S) Setuju	25	46,30 %
3.	(TS) Tidak Setuju	4	7,40 %
4.	(STS) Sangat Tidak Setuju	3	5,60 %
Jumlah		54	100%

Tabel tersebut menunjukkan bahwa dari seluruh responden ada sebanyak 87% atau sebanyak 47 siswa yang selalu berdiskusi dengan anggota lain untuk mengerjakan tugas kelompok yang diberikan oleh pembina. Hal ini terlihat berdasarkan jawaban responden yang memilih sangat setuju dan setuju dari item pernyataan ke-34.

Sebanyak 13% atau sebanyak 7 siswa yang tidak akan berdiskusi dengan anggota lain untuk mengerjakan tugas kelompok yang diberikan oleh pembina. Hal ini terlihat berdasarkan jawaban responden yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju dari item pernyataan ke-34.

Setelah dilakukan penilaian secara menyeluruh terhadap hasil skala Keaktifan Mengikuti Kegiatan Pramuka siswa kelas VIA dan VIB yang mengukur Keaktifan

Mengikuti Kegiatan Pramuka siswa dengan cara memberikan skor terhadap jawaban yang dipilih siswa berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan, maka diperoleh distribusi frekuensi skor skala siswa pada tabel berikut:

34. Tabel 4.44. Distribusi Frekuensi Skor Skala Keaktifan Mengikuti Kegiatan Pramuka Siswa

No	X	F	FX
1.	136	1	136
2.	133	3	399
3.	132	1	132
4.	129	1	129
6.	128	2	256
7.	127	1	127
8.	125	1	125
9.	124	1	124
10.	123	1	123
11.	119	1	119
12.	118	1	118
13.	116	1	116
14.	115	3	345
15.	114	3	342
16.	113	2	226
17.	111	2	222
18.	110	1	110
19.	109	1	109
20.	108	5	540
21.	107	3	321
22.	106	7	742
23.	105	1	105
24.	101	3	303
25.	100	2	200
26.	99	2	198
27.	98	1	98
28.	97	1	97
30.	84	1	84
31.	81	1	81
Jumlah		54	6.027

Rata-rata skor angket siswa

$$\begin{aligned} M &= \frac{\sum fX}{N} \\ &= \frac{6027}{54} \\ &= 111,6 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan *mean* di atas, rata-rata skor skala keaktifan mengikuti kegiatan pramuka siswa adalah 111,6 atau berada pada tingkatan tinggi. Apabila skor skala di atas dikelompokkan berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan sehingga diperoleh gambaran umum keaktifan mengikuti kegiatan pramukayang dimiliki siswa MIN sungai lutut dapat dilihat pada tabel berikut.

35. Tabel 4.45. Distirbusi Frekuensi Keaktifan Mengikuti Kegiatan Pramuka

No	Interval	Kriteria Tingkat Keaktifan Mengikuti Kegiatan Pramuka	F	%
1	103-136	Tinggi	43	79,63%
2	102-70	Sedang	11	20,37%
3	69-37	Rendah	0	0%
Jumlah				100%

Dari tabel terlihat distribusi frekuensi di atas terlihat bahwa keaktifan mengikuti kegiatan pramukasiswa kelas VI MIN Sungai Lutut sebagian besar berada pada tingkat tinggi, yaitu dengan presentase sebesar 79,63%.

2. Data Prestasi Hasil Belajar Pkn

Terkait hubungan antara kecerasan emosi dengan prestasi belajar siswa dalam penelitian ini dapat dilihat setelah dilakukan dokumentasi terhadap prestasi belajar siswa pada nilai raport siswa yang dijadikan sampel, maka diperoleh data seperti tabel berikut.

Tabel 4.46. Distribusi Frekuensi tentang Hasil Belajar Pkn Siswa

No	Y	F	FY
1.	70	2	140
2.	75	5	375
3.	80	21	1680
4.	85	2	170
5.	90	11	990
6.	95	0	0
7.	100	13	1300
Jumlah		54	4655

Rata-rata nilai prestasi belajar siswa adalah :

$$\begin{aligned}
 M &= \frac{\sum fY}{N} \\
 &= \frac{4655}{54} \\
 &= 86,203
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan *mean*, maka rata-rata nilai hasil belajar Pkn siswa adalah 86,203 atau berada pada tingkat amat baik.

Apabila hasil belajar Pkn siswa dikelompokkan berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan, maka gambaran hasil belajar Pkn siswa kelas VIA dan VIB MIN Sungai Lulut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. 47. Interpretasi Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas VIA dan VIB MIN Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk

No	Nilai	Ket.	F	%
1.	95,00–100	Istemewa	13	24,07%
2.	80,00 -< 95,00	Amat baik	34	62,96%
3.	65,00 -< 80,00	Baik	7	12,96%
4.	55,00 -< 65,00	Cukup	0	0%
5.	40,00 -< 55,00	Kurang	0	0%
6.	0,00 -< 40,00	Amat kurang		0
Jumlah			54	100%

Dari tabel di atas terlihat bahwa sebagian besar hasil belajar Pkn siswa Kelas VIA dan VIB MIN Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk berada pada kategori amat baik dengan presentasi sebesar 62,96%.

D. Analisis Data

Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan angket skala keaktifan mengikuti kegiatan pramuka pada siswa kelas VI dan mencari data hasil belajar Pkn siswa yang berjumlah 54 siswa (data terlampir). Data tersebut kemudian dianalisis dengan korelasi *Produk Moment* dari Pearson dengan bantuan Windows SPSS 22.0. Hasil dari korelasi antara keaktifan mengikuti kegiatan pramuka (x) dan hasil belajar Pkn (y) adalah sebagai berikut.

Tabel 4.48. Hasil Korelasi Keaktifan Mengikuti Kegiatan Pramuka dengan Hasil Belajar Pkn Siswa

Correlations			
		Keaktifanmengikuti Kegiatanpramuka	HasilbelajarPkn
Keaktifanmengikutikegiatanpramuka	Pearson Correlation	1	,566**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	54	54
HasilbelajarPkn	Pearson Correlation	,566**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	54	54

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil uji hipotesis korelasi antara keaktifan mengikuti kegiatan pramuka dengan hasil belajar Pkn siswa yang sudah dilakukan, dapat diketahui

bahwa koefisien korelasi variabel keaktifan mengikuti kegiatan pramuka dengan hasil belajar Pkn siswa = 0,566 sig. (2-tailed) = 0,000. Interpretasinya adalah sebagai berikut:

Berdasarkan koefisien kerelasi 0.566 lebih besar dari 0.268 taraf signifikan 5% dengan $df = N - nr = 54 - 2 = 52$ (lihat lampiran). Dengan demikian jika $r_{hitung} (0,566) > r_{tabel} (0,268)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada hubungan antara keaktifan mengikuti kegiatan pramuka dengan hasil belajar Pkn siswa.

Berdasarkan signifikansi:

Ho diterima jika $r_{hitung} < r_{tabel}$

Ho ditolak jika $r_{hitung} > r_{tabel}$

Pengambilan keputusan berdasarkan nilai probabilitas. Caranya dengan membandingkan sig. (2-tailed) atau nilai probabilitas dengan 0,05. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai p sebesar 0,000. Artinya nilai $p < 0,05$.

Berdasar signifikansi:

Ho diterima jika p (signifikansi) $> 0,05$

Ho ditolak jika p (signifikansi) $< 0,05$

Output di atas juga menunjukkan adanya tanda bintang dua (**), ini berarti ada korelasi yang signifikan antara keaktifan mengikuti kegiatan pramuka dengan hasil belajar pkn siswa. Hal tersebut berdasarkan ketentuan bahwa apabila ada

korelasi, maka *output* akan menampilkan adanya tanda bintang pada koefisien korelasi dan penjelasan tanda bintang yang terletak di sudut kiri bawah.⁴

Selanjutnya akan dilakukan uji t yaitu sebagai berikut:

$$\begin{aligned}t &= r \sqrt{\frac{N - 2}{1 - r^2}} \\&= 0,566 \sqrt{\frac{54 - 2}{1 - (0,566^2)}} \\&= 0,566 \sqrt{\frac{52}{1 - 0,320}} \\&= 0,566 \sqrt{\frac{52}{0,68}} \\&= 0,566 \sqrt{79,411} \\&= 0,566 \times 8,911 \\&= 5,044\end{aligned}$$

Tabel distribusi t dicari $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n - 2$ atau $54 - 2 = 52$. Dengan demikian hasil diperoleh untuk tabel t sebesar 2,007 (lihat lampiran).

Berdasar signifikansi:

Ho diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$
Ho ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

⁴ Hartono, *SPSS 16.0 Analisis Data Statistik dan Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), h. 59.

Dari pemaparan di atas didapatkan **t hitung** (5,044) > **t tabel** (2,007) dan **signifikansi** ($0,000 < 0,05$) maka **Ho ditolak**, artinya “ada hubungan antara keaktifan mengikuti kegiatan pramuka dengan hasil belajar siswa Pkn siswa kelas VI MIN Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk.” Dan nilai interpretasi koefisien korelasi (r) berada di rentang 40% – 70% atau $\geq 0,40 - < 0,70 =$ sedang atau cukup.